

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup>

#### **B. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat.<sup>2</sup> Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian eksperimen terdiri dari beberapa bentuk diantaranya,

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Ke-8, h. 105-106.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet Ke-16, h. 11-12.

*pre-experimental design, true experimental design, dan quasy experimental design.*

Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>3</sup> Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental design* karena penelitian saya belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jenis yang dipilih untuk melakukan eksperimen adalah *one-group pretest-posttest design*. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek saja dan diberi perlakuan eksperimental (kelompok eksperimen)<sup>4</sup>. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan metode latis. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat dilihat pada tabel I berikut.

Tabel I. Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<b>Perlakuan</b>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = nilai *pretest*

X = diberi perlakuan

O2 = nilai *posttest*

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 72

<sup>4</sup> Arikunto Suharismi. 2010. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*".(Jakarta : Rineka Cipta,2010) h. 85

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN 032 Samboja tahun pelajaran 2019/2020.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Sampling jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 30 orang.<sup>7</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 032 Samboja yang hanya ada satu kelas beris 18 siswa dan akan diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dengan metode latis.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet Ke-8, h. 119.

<sup>6</sup> *Ibid.* h. 117

<sup>7</sup> Drs. Riduwan, M.B.A., *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabet, 2003) Cet. Ke-3 h.21

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok**

Data pokok yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sampel penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada sampel sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>8</sup> Adapun data pokok yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar matematika kelas V SDN 032 Samboja, yaitu nilai *pretest* dan *posttest*.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah SDN 032 Samboja.
- 2) Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki berdirinya sekolah SDN 032 Samboja.
- 3) Keadaan guru dan staff tata usaha SDN 032 Samboja.
- 4) Keadaan siswa SDN 032 Samboja.

---

<sup>8</sup> Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, h. 7

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas VSDN 032 Samboja tahun pelajaran 2018/2019 yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru matematika yang mengajar di kelas V dan staf tata usaha di SDN 032 Samboja.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informan yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes ialah seperangkat rangkaian yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>9</sup> Teknik tes yaitu data diambil langsung dari responden yang mengerjakan instrumen tes. Tes dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Teknik ini meliputi penyusunan instrumen, kriteria pemberian skor pada uji coba instrumen penelitian, pengujian instrumen, dan hasil uji coba tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Jenis tes yang digunakan adalah soal dalam bentuk uraian (essay).

---

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 67.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>10</sup> Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang lebih konkret dan digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana serta jadwal belajar.

## 3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah dan keadaan guru pengajar bidang studi matematika. Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

## 4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat tentang berdirinya sekolah ataupun jumlah guru dan siswa serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat di lihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)., h. 9.

Tabel II. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok, meliputi: a. Hasil <i>pretest</i> b. Hasil <i>posttest</i>	Siswa Siswa	Tes Tes
2.	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian. b. Keadaan sarana dan prasarana sekolah SDN 032 Samboja. c. Keadaan guru dan karyawan sekolah SDN 032 Samboja. d. Keadaan siswa sekolah SDN 032 Samboja.	Dokumen Dokumen dan Informan Dokumen dan Informan Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan observasi Dokumentasi, wawancara dan observasi Dokumentasi, wawancara dan observasi Dokumentasi, wawancara dan observasi.

## F. Pengembangan Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrument tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- Soal mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- Butir-butir soal berbentuk essay (uraian).
- Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yang sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan reliabilitas.
- Sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>11</sup>

Setelah memperhatikan ketentuan di atas, maka instrumen yang dibuat untuk diujikan berbentuk essay yang terdiri atas 14 soal (lihat lampiran 18). Untuk penelitian, soal instrument diambil dari soal uji coba tersebut. Adapun indikator dari masing-masing soal uji coba tersebut dapat dilihat pada tabel III berikut.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 18.

Tabel III. Indikator Uji Coba Instrumen Penelitian

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
Siswa dapat menghitung operasi perkalian dua bilangan.	1
Siswa dapat menghitung operasi perkalian dua bilangan dan tiga bilangan.	2
Siswa dapat menghitung operasi perkalian tiga bilangan dan dua bilangan	3
Siswa dapat menghitung operasi perkalian tiga bilangan	4
Siswa dapat menghitung operasi perkalian tiga bilangan dan empat bilangan	5
Siswa dapat menghitung operasi perkalian empat bilangan dan tiga bilangan	6
Siswa dapat menghitung operasi perkalian empat bilangan	7
Jumlah	7 soal

## 2. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Pemberian skor pada tiap soal tes berdasarkan rubik penilaian.

Tabel IV. Rubik penilaian

<b>Kunci Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Jika prosedur benar dan jawaban benar	5
Jika prosedur benar jawaban salah	4
Jika prosedur ada yang salah dan jawaban benar	3
Jika prosedur ada yang salah jawaban salah	2
Jika prosedur salah dan jawaban salah	1
Jika tidak menjawab	0



Tabel V. Indikator dan Nomor Soal Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Indikator	Nomor Soal	Skor
1	Siswa dapat menghitung operasi perkalian dua bilangan.	1	5
2	Siswa dapat menghitung operasi perkalian dua bilangan dan tiga bilangan.	2	5
3	Siswa dapat menghitung operasi perkalian tiga bilangan dan dua bilangan	3	5
4	Siswa dapat menghitung operasi perkalian tiga bilangan	4	5
5	Siswa dapat menghitung operasi perkalian tiga bilangan dan empat bilangan	5	5
6	Siswa dapat menghitung operasi perkalian empat bilangan dan tiga bilangan	6	5
7	Siswa dapat menghitung operasi perkalian empat Bilangan	7	5
Jumlah		7 soal	35

### 3. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum tes dilakukan, tes tersebut harus terlebih dahulu memenuhi persyaratan seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.<sup>12</sup> Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba guna mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Pengujian instrumen tes dilaksanakan di kelas VI SDN 032 Samboja pada hari senin tanggal 8 April 2019. Karena kelas VI SDN 032 Samboja adalah 1 sekolah dengan tempat riset dan pernah belajar materi perkalian.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 150.

### a. Validitas

*A valid instrument is one that measures what it says it measures.*<sup>13</sup>

Maksudnya adalah sebuah instrument yang valid mengukur apa yang hendak diukur.

*Validitas* adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>14</sup> Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus *product moment* dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah siswa

X = skor item soal

Y = skor total siswa.<sup>15</sup>

Harga  $r_{xy}$  perhitungan dibandingkan dengan  $r$  pada tabel harga kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid.

---

<sup>13</sup> Jack R. Fraenkel and Norman E. Wellen, *Student Workbook to Accompany How To Design And Evaluate Research In Education*, (New York: McGraw-Hill, 2003), h. 46.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 211

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 146.

### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas tes atau angket dapat ditentukan menggunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$n$  : Jumlah butir soal

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians skor setiap butir

$\sigma_i^2$  : Varian total

$n$  : Jumlah butir soal.<sup>16</sup>

Harga  $r_{11}$  hasil perhitungan dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$ , maka item soal tersebut reliabel.

### **G. Hasil Uji Coba Instrumen Tes**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan realibilitas instrumen yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memilih instrumen yang valid atau memiliki tingkat validitas yang tinggi dan sangat tinggi serta reliabel dalam keadaan tinggi.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 146.

Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan realibilitas butir item untuk tes hasil belajar disajikan dalam tabel berikut.

Tabel VI. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes

Butir Soal	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Ket	$r_{11}$	Ket
1	0,414	0,514	Tidak Valid	0,962	Reliabel
2	0,547*		Valid		
3	0,950**		Valid		
4	0,945**		Valid		
5	0,900**		Valid		
6	0,833**		Valid		
7	0,945**		Valid		
8	0,903**		Valid		
9	0,907**		Valid		
10	0,772**		Valid		
11	0,933**		Valid		
12	0,559*		Valid		
13	0,946**		Valid		
14	0,788**		Valid		

Keterangan : \* dan \*\* Butir soal yang dijadikan sebagai instrumen.

## H. Desain Pengukuran

Cara penilaian hasil belajar siswa menggunakan rumus :

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = nilai akhir.<sup>17</sup>

Nilai akhir hasil belajar siswa akan diinterpretasikan menggunakan pedoman dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

<sup>17</sup> Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2001), h. 136.

Tabel VII. Interpretasi Hasil belajar<sup>18</sup>

No	Nilai	Keterangan
1.	$\geq 95,00$	Istimewa
2.	80,00 – 94,90	Amat baik
3.	65,00 – 79,90	Baik
4.	55,00 – 64,90	Cukup
5.	40,10 – 54,90	Kurang
6.	$\leq 40,00$	Amat kurang

### I. Teknik Analisis Data

Dari hasil belajar matematika berupa hasil tes akhir yang dianalisis dengan menggunakan statistika analitik. Cara mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *complete sentence* dengan metode latis sebagai berikut.

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis untuk mendapatkan skor pengaruh pada kelas tersebut, perhitungannya menggunakan *indeks gain*.

*Indeks gain* dapat dihitung dengan rumus dari Meltzer<sup>19</sup>, yaitu:

$$\text{indeks gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Pasangan hepotesis yang di uji adalah

$H_0 : g = 0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *complete sentence* dengan metode latis terhadap hasil belajar matematika pada materi perkalian.

<sup>18</sup> Kepala Dinas Pendidikan Kalimantan Selatan, “*Pedoman Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional bagi Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 Propinsi Kalimantan Selatan*”, (Kalimantan Selatan: Dinas Pendidikan, 2004), h. 27.

<sup>19</sup> David E. Melzer, “The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains In Physics: A Possible “Hidden Variable” In Diagnostic Pretest Scores,” *American Journal Of Physics*, 2002., h. 1261.

$H_a : g \neq 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *complete sentence* dengan metode latis terhadap hasil belajar matematika pada materi perkalian.

Analisi data atau statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji t satu sampel (*one sample t test*). Kerriteria pengujiannya adalah tolak  $H_0$  jika  $sign < 0,05$ . Indeks gain yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kriteria tingkat *gain* menurut Richard R. Hake dapat dilihat pada tabel VIII. berikut.

Tabel VIII. kriteria *Indeks Gain*.<sup>20</sup>

<i>Indeks Gain (g)</i>	<b>Kriteria</b>
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Keterangan :  $g$  = nilai gain

Sebelum uji t satu sampel dilakukan pengujian normalitas data indeks gain.

### 1. Uji Normalitas

Data kuantitatif dipersyaratkan berdistribusi normal, agar dapat dilakukan uji statistika parametrik. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov*. *Uji Kolmogorov Smirnov* yang menyebutkan data dapat dikatakan normal bila probabilitas atau signifikansi berada di atas 0,05.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Richard R. Hake, "Analyzing Change/Gain Scores," Dept. Of Pyhsics, *Indiana University Journal*, 1999., h. 1.

<sup>21</sup> Dewi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Jogyakarta: Andi, 2012), h. 144.

## 2. Uji *One Sample T-Test*

*One sample t-test* merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variable bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel.<sup>22</sup> Syarat dari uji ini adalah data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan berdistribusi normal.

### J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

#### 1. Tahap perencanaan

- a) Penjajakan awal lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah SDN 032 Samboja.
- b) Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c) Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diminta koreksi dan persetujuan judul.

#### 2. Tahap Persiapan

- a) Mengkonsultasikan desain proposal skripsi.
- b) Menadakan seminar desain proposal skripsi.
- c) Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d) Meminta surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- e) Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian.

---

<sup>22</sup> C.Trihendradi, 7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2009), h. 107.

- f) Melakukan pengumpulan data awal siswa kelas V SDN 032 Samboja
- g) Menyusun pembelajaran pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen I dan kelas kontrol.
- h) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence*

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a) Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- b) Mengumpulkan data dengan observasi, wawancara kepada responden dan informan.
- c) Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d) Melakukan analisis data.
- e) Menyimpulkan hasil penelitian.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui.
- c) Diajukan ke sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan.
- d) Selanjutnya akan diperbanyak.